

Design and Build a Website-Based Tour and Travel Service Information System (Case Study of Tarik Travel)

[Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Jasa Tour Dan Travel Berbasis Website (Studi Kasus Tarik Travel)]

Muhammad Ariq Prasetya¹⁾, Ika Ratna Indra Astutik²⁾, Uce Indahyanti³⁾, Hindarto⁴⁾

¹⁾Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

³⁾Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁴⁾Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*EmailPenulisKorespondensi: 181080200088@umsida.ac.id¹⁾, ikaratna@umsida.ac.id²⁾, uceindahyanti@umsida.ac.id³⁾, hindarto@umsida.ac.id⁴⁾

Abstrack. *Tarik Trans is a travel agency located in Dusun Tempuran Rt 02, Rw 01. Tarik, Sidoarjo Regency. The current system still does not meet people's needs because ticketing is still manual. To order holiday tickets, people must come directly to Tarik Trans or via WhatsApp. The purpose of this study is to design a website-based tour and travel service system because it can be accessed anywhere and can facilitate the transaction process, information management and ordering travel packages. The system design method uses the waterfall method. While the method of data collection using interviews, observation and literature study. The results of the website-based program design are going well, the system built can provide tour package booking transaction services well. Based on research on website-based tour and travel service information systems (Tarik Travel case study), this is to reduce the risk of data management errors by the admin and make it more efficient when customers order travel tickets.*

Keywords – Travel, Website, Waterfall Method

Abstrak, *Tarik Trans merupakan biro perjalanan yang berlokasi di Dusun Tempuran Rt 02, Rw 01. Tarik, Kabupaten Sidoarjo. Sistem yang ada saat ini masih belum memenuhi kebutuhan masyarakat karena pembuatan tiket masih manual Untuk memesan tiket liburan, masyarakat harus datang langsung ke Tarik Trans atau melalui WhatsApp. Tujuan penelitian ini merancang sistem pelayanan jasa tour dan travel berbasis website karena dapat diakses di mana saja dan dapat memudahkan proses transaksi, pengelolaan informasi dan pemesanan paket travel. Metode perancangan sistem menggunakan metode waterfall. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi pustaka. Hasil dari perancangan program berbasis website berjalan dengan baik, system yang dibangun dapat memberikan layanan transaksi pemesanan paket wisata dengan baik. Berdasarkan peneitian tentang sistem informasi pelayanan jasa tour dan travel berbasis website (studi kasus Tarik Travel), adalah untuk mengurangi risiko kesalahan manajemen data oleh admin dan menjadikan lebih efisien ketika pelanggan memesan tiket perjalanan.*

Kata Kunci – Travel, Website, Metode Waterfall

I. PENDAHULUAN

Saat ini didunia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melaporkan dalam infografis survey sebaran dan perilaku pengguna internet Indonesia yang dipublikasikan di situs resminya bahwa jumlah pengguna internet Indonesia mencapai 210,26 juta orang pada tahun 2021-2022, atau sekitar 77,2 persen dari total penduduk Indonesia dari populasi yang mencapai 272,68 juta orang [1]. Salah satu perkembangan teknologi yang sangat dibutuhkan adalah teknologi informasi, dimana sistem informasi tersebut membantu semua orang mencari segala sesuatu yang diinginkan. Sistem informasi terdiri dari kombinasi sumber data, jaringan komunikasi, perangkat lunak, dan perangkat keras yang mengumpulkan, mengubah, dan berbagi informasi [2].

Teknologi informasi juga sangat dibutuhkan dalam segala usaha. Salah satunya usaha di bidang Pariwisata. Sektor pariwisata merupakan sektor yang dapat memberikan dampak besar bagi perekonomian di suatu daerah atau negara. Ini dapat menciptakan lapangan kerja dan membantu meningkatkan pendapatan penduduk setempat. Ketika wisatawan datang ke suatu daerah tujuan wisata, mereka juga dapat membantu meningkatkan perekonomian di sana

[3]. Karena letak geografis dan keragaman kekayaan alam, budaya, kuliner dan lainnya, menarik wisatawan domestik dan mancanegara dengan pariwisata Indonesia. Hal ini menjadikan industri pariwisata sebagai salah satu penyumbang terbesar nilai tukar negara [4]. Salah satu usaha yang sangat bergantung pada sektor pariwisata yaitu travel.

Tarik Travel adalah salah satu usaha travel yang melayani dalam bidang pariwisata. Permasalahan umum yang terjadi di Tarik Trans adalah tidak adanya media informasi yang mumpuni dalam memberikan informasi wisata serta biaya wisata. Para wisatawan tentunya kesulitan mendapatkan informasi sehingga sangat disayangkan banyak tempat wisata yang tidak diketahui. Dimana Tarik Trans masih menggunakan cara yang masih konvensional dalam hal mempromosikan usaha, misalnya menggunakan brosur, banner, dan media cetak. Hasil dari cara yang masih konvensional tidak maksimal karena jangkauan pemasarannya masih belum luas dan cara pemesanan masih menggunakan media whatsapp. Sedangkan saat ini sudah ada teknologi informasi yang lebih modern. Salah satunya yaitu sistem informasi berbasis website. Melalui sistem informasi berbasis website maka jangkauan informasi menjadi luas sehingga masyarakat umum mengetahui pelayanan dan jasa yang diberikan oleh *Tarik travel*.

Tujuan dalam penelitian ini adalah merancang sistem informasi pelayanan jasa tour dan travel berbasis website untuk mempermudah pemilik usaha dan pelanggan dalam pelayanan di taris trans. Pembangunan sistem ini menggunakan metode waterfall dan PHP sebagai bahasa pemrogramannya, serta MySQL sebagai databasenya. Sistem ini tersedia online di ponsel dan laptop. Harapannya, sistem ini akan lebih efisien dalam hal pendataan wisata yang aka ditawarkan pemilik usaha serta mempermudah pelangga dalam memesan paket wisata yang ditawarkan di tarik trans.

Penelitian terkait sistem informasi travel sebelumnya sudah dilakukan oleh Sampurna Dadi Riskiono dan Urip Reginal dari Universitas Teknokrat Indonesia dengan judul “Sistem Informasi Pelayanan Jasa Tour Dan Travel Berbasis Web” Dari sistem tersebut digunakan agar pelayanan jasa tour dan travel dilakukan dengan menggunakan website. Dengan smart tour tidak hanya melayani industri pariwisata tetapi juga jasa sewa mobil, namun pada saat pemesanan tiket liburan masyarakat harus memesan tiket langsung ke smart tour, dan sistem yang digunakan dalam jasa sewa mobil masih terdaftar secara manual dan belum terkomputerisasi. Sebagai metode penelitian digunakan metode ekstrim, yaitu metode perangkat lunak yang menggunakan pendekatan berorientasi objek, yang juga mencakup apa yang terjadi dalam pekerjaan. Dengan demikian, dalam metode ini, setiap kesalahan segera diperbaiki tanpa harus mengulang semua kesalahan yang terjadi sebelumnya [5]. Pada penelitian kedua dilakukan oleh Duwi Cahya Buani dan Indah Suryani dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri dengan judul “Sistem Informasi Jasa Travel (SIJAVEL) Menggunakan Metode Waterfall Pada Remember Travel ” Sistem tersebut digunakan untuk memastikan bahwa layanan perjalanan beroperasi secara efisien dan efektif dengan merekam semua acara pemesanan paket perjalanan. Metode waterfall digunakan sebagai metode penelitian. Metode waterfall merupakan metode yang memiliki langkah-langkah yang jelas mulai dari tahapan analisis, perancangan hingga implementasi, sehingga dokumen rancangan sistem terdokumentasi dengan baik dan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi di Remember Travel agar lebih efektif dan efisien dalam pengelolaannya [6]. Pada penelitian ketiga dilakuka oleh Farijz Milzan, Rinta Kridalukmana da Ike Pertiwi Windasari dari Universitas Diponegoro dengan judul “Sistem Informasi Geografis Tour Dan Travel Berbasis Android Di Kabupaten Tegal” Sistem ini digunakan untuk mencari objek wisata dan tempat wisata di kota tegal dengan menggunakan android. Jadi sistem informasi geografis ini menampilkan semua tempat tour dan travel kota tegal yang tersedia di android melalui internet [7].

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat penelitian yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Jasa Tour Dan Travel Berbasis Website (Studi Kasus Tarik Travel)”.

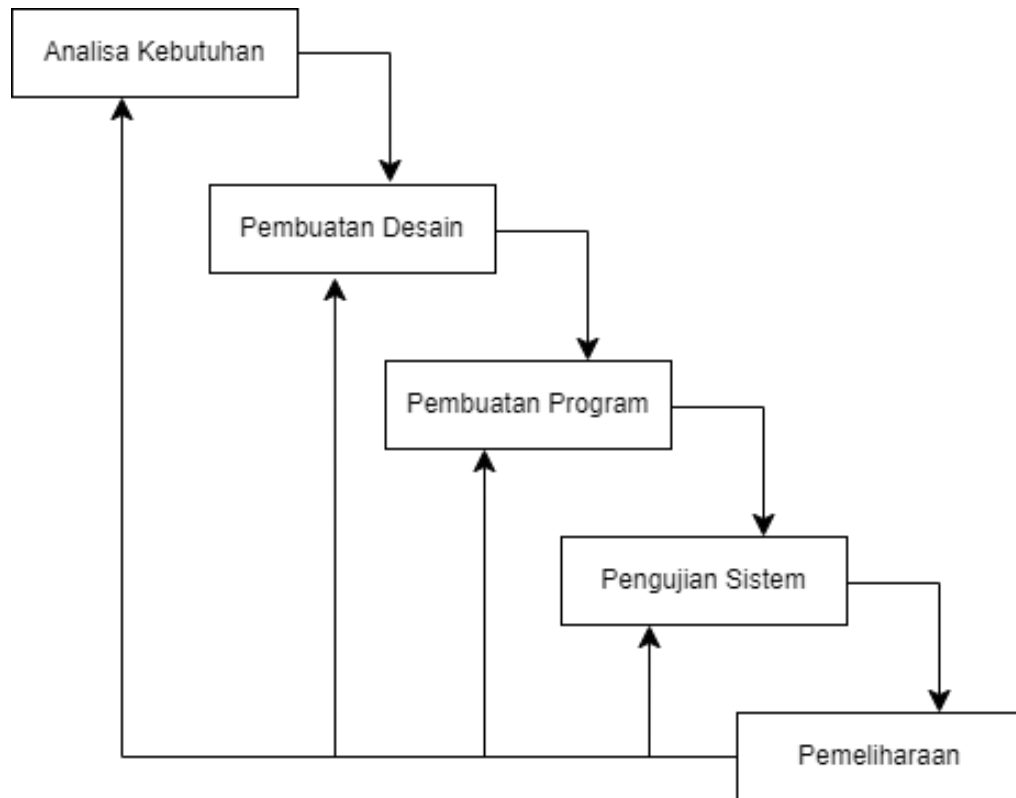
II. METODE

A. Metode Pengumpulan Data

1. **Wawancara** : Salah satu cara bagi peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara langsung bertanya kepada pimpinan dan karyawan untuk mengetahui gambaran umum, prosedur penjualan paket wisata dari Tarik Trans Tour & Travel.
2. **Observasi** : Observasi dilakukan dengan cara pengamatan terhadap semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem pelayanan pada paket wisata yang ditawarkan oleh Tarik Travel.
3. **Studi Pustaka** : Dalam penelitian ini metode studi pustaka dilakukan untuk mencari data dan informasi melalui dokumen, baik buku, jurnal, maupun website.

B. Metode Perancangan Sistem

Dalam mengembangkan sistem informasi pelayanan jasa tour dan travel berbasis website dirancang menggunakan metode waterfall, yang didekati secara sistematis dan berurutan, karena setiap langkah harus menunggu selesainya langkah sebelumnya dan dilanjutkan secara berurutan [8]. Langkah-langkah metode waterfall dapat dilihat dibawah ini:

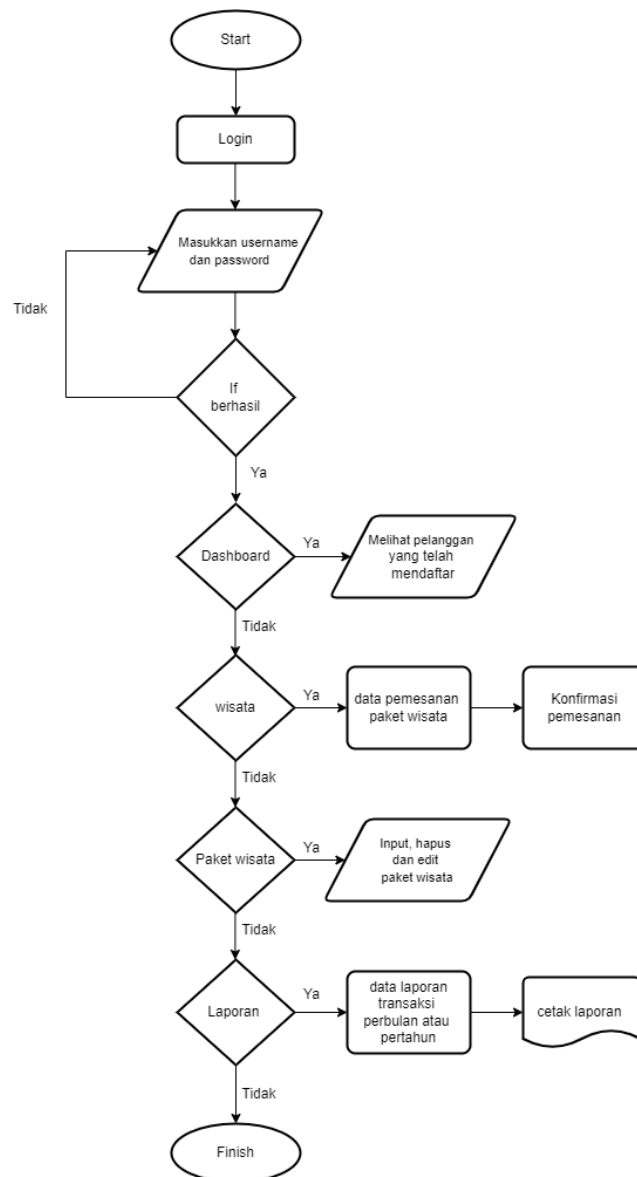


Gambar 1. Tahapan Metode Waterfall

1. **Analisa Kebutuhan** : Pada tahap ini, pengumpulan data dapat dimulai dengan survei lapangan dan analisis langsung terhadap operasional bisnis. berdasarkan data yang dikumpulkan, lakukan analisis sistem operasi untuk mengetahui apa yang dilakukan sistem. Pada fase ini, kebutuhan pengguna dan keterbatasan sistem dianalisis [9]. Berdasarkan proses wawancara serta melakukan penelitian di Tarik travel, yang dibutuhkan yaitu admin dapat menerima pemesanan dan mencetak hasil transaksi, sedangkan pelanggan dapat memesan paket wisata dengan mudah melalui website.
2. **Pembuatan Desain** : Pada tahap ini, peneliti merencanakan dan merancang sistem sehingga mudah dipahami. Desain harus memenuhi persyaratan yang disebutkan pada langkah sebelumnya. Pada proses ini pembuatan desain menggunakan flowchart, diagram konteks, data flow diagram (dfd), dan Entity Relationship Diagram

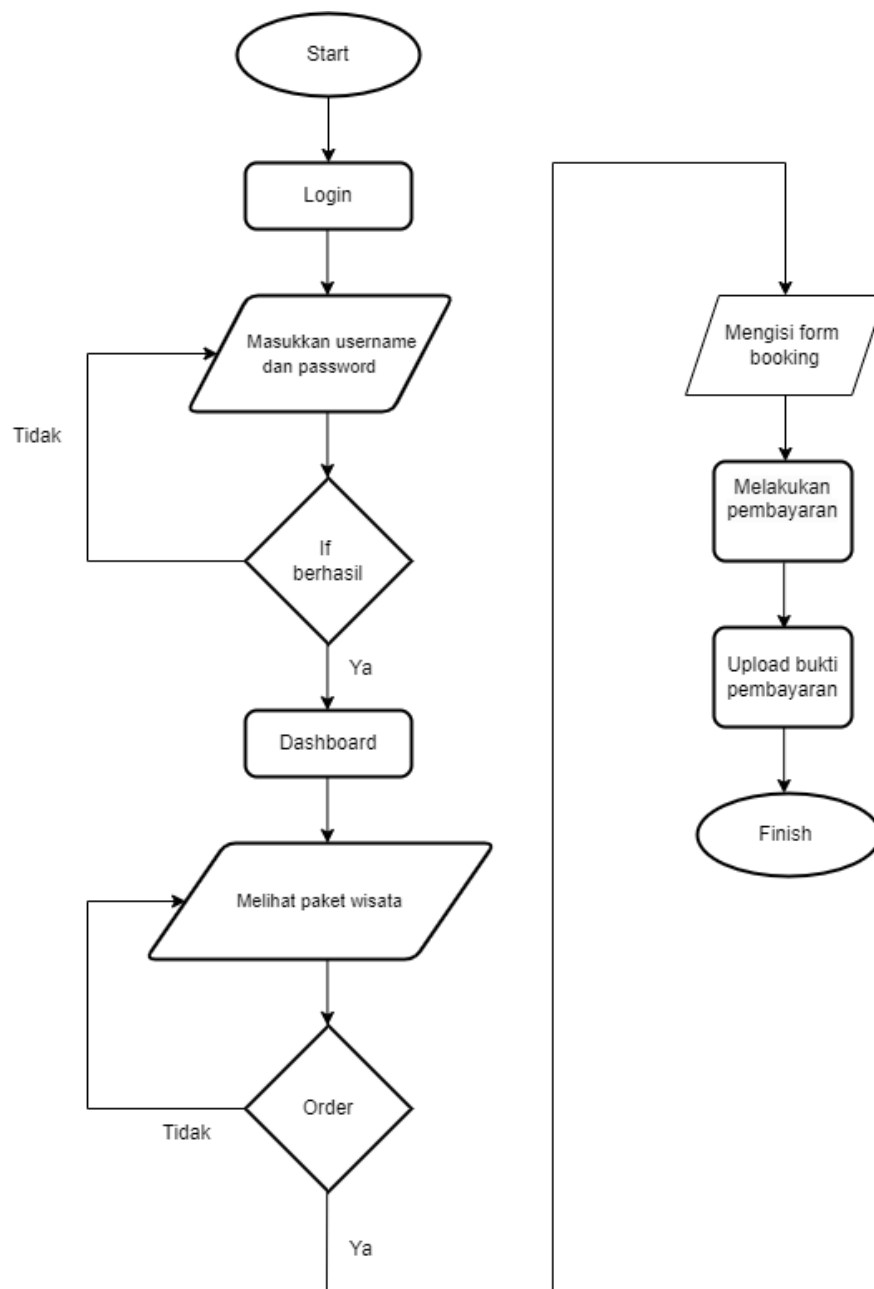
Perancangan Flowchart

Desain dan rekayasa yang digunakan untuk mengembangkan sistem ini juga menggunakan bagan alir atau flowchart. Flowchart merupakan bagan grafis yang menunjukkan bagaimana sesuatu terjadi dalam langkah-langkah untuk membantu orang memahami bagaimana informasi bergerak dalam suatu sistem [12].



Gambar 2. Flowchart Admin

Flowchart pada gambar 2. Admin terlebih dahulu melakukan login pada sistem. Admin menginputkan username dan password yang sudah terdaftar. Setelah melakukan login admin akan masuk ke dashboard. Jika terdapat kesalahan dalam menginputkan username dan password, sistem akan menolak dan kembali ke menu login. Di dashboard terdapat wisata, laporan, dan data master. Di cek transaksi, admin dapat melihat dan mengkonfirmasi user yang telah melakukan pemesanan. Di paket wisata, admin dapat menginputkan dan menghapus data paket. Dan di data master, terdapat data admin dan user yang sudah terdaftar di Tarik travel.

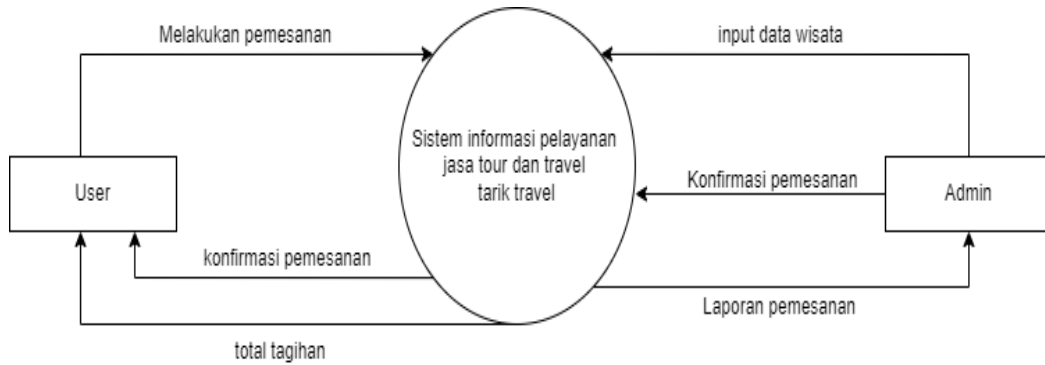


Gambar 3. Flowchart User

Flowchart pada gambar 3. User melakukan login terlebih dahulu sebelum masuk ke sistem. Jika login berhasil maka user akan masuk ke dashboard. Pada tampilan menu dashboard terdapat menu paket wisata. Sebelum melakukan order, user menginputkan form booking. Selanjutnya user melakukan pembayaran, upload bukti pembayaran. Jika user tidak melakukan order, maka sistem akan kembali ke menu paket wisata.

Perancangan Diagram Konteks

Diagram konteks adalah gambaran umum tentang aktor atau objek yang berinteraksi dengan sistem [13].

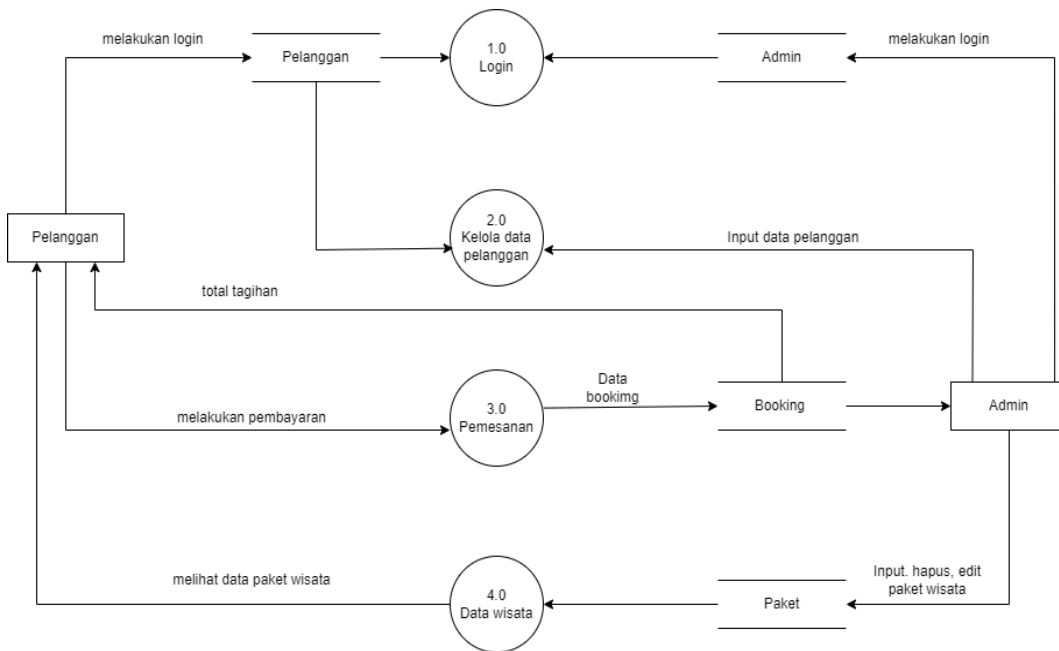


Gambar 4. Diagram Konteks

Pada gambar 4. Pada sistem ini terdapat 2 entitas yaitu user dan admin yang berinteraksi dengan sistem. User akan melakukan pemesanan dan menerima konfirmasi pemesanan dan total tagihan. Admin mengakses semua data berupa input data wisata, mengkonfirmasi pemesanan, dan laporan pemesanan ke sistem informasi .

Perancangan Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk mempresentasikan sistem atau perangkat lunak pada beberapa level untuk menggambarkan aliran secara detail [14].

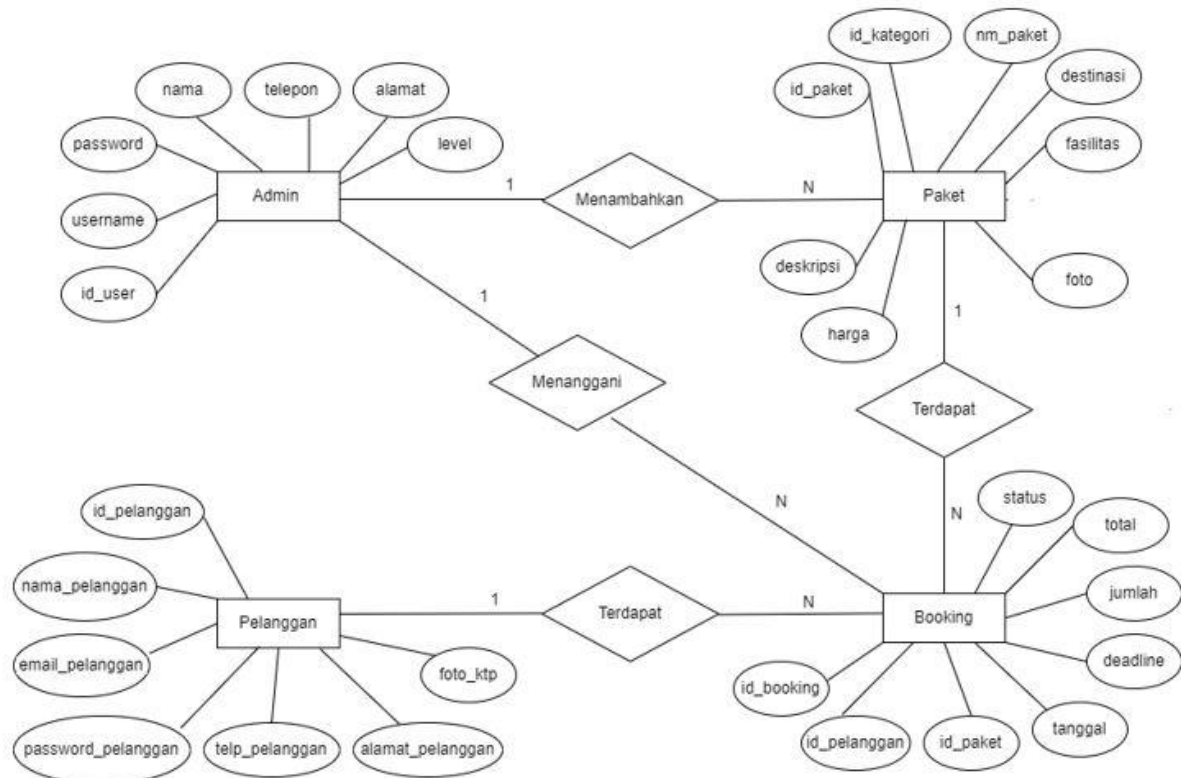


Gambar 5. Data Flow Diagram level 1

Pada gambar 5. Data Flow Diagram menunjukkan keseluruhan proses yang terjadi pada sistem pelayanan jasa tour dan travel berbasis website. Peneliti menentukan terdapat 4 proses utama yang terjadi didalam sistem antara lain, yaitu: 1.0 login member, 2.0 kelola data member, 3.0 pemesanan, 4.0 data wisata.

Perancangan Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah template menggambarkan hubungan antara basis data berdasarkan objek datayang memiliki hubungan timbal balik. ERD memodelkan struktur data dan Hubungan antar data untuk mendeskripsikannya berbagai notasi dan simbol yang digunakan [15].



Gambar 6. Entitiy Reationship Diagram

3. Pembuatan Program : Pada tahap ini, desain harus diubah menjadi perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang dibuat pada tahap desain [10]. Pembuatan program berupa website ini menggunakan bahasa pemrograman PHP/
4. Pengujian Sistem Pada tahap ini semua fungsi perangkat lunak harus diuji agar tidak ada kesalahan pada perangkat lunak dan hasilnya harus benar-benar memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan [11]. Pengujian sistem dilakukan melalui *Black Box Testing*. Setiap menu input aka diuji melalui klasifikasi dan pengelompokan berdasarkan fungsinya.
5. Pemeliharaan : Sistem perangkat lunak yang sudah selesai, dijalankan dan dilakukan sebuah pemeliharaan yang termasuk memperbaiki kesalahan, meningkatkan pelayanan sistem.

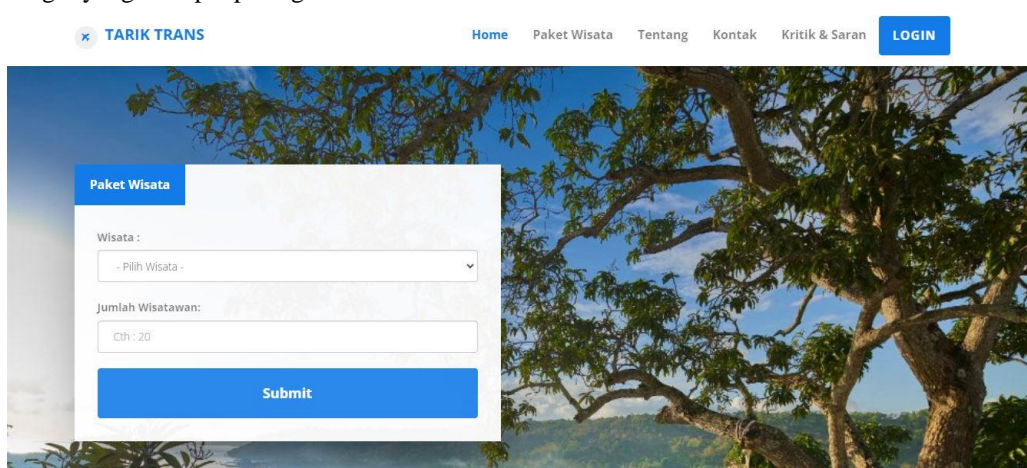
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Sistem

Setelah melakukan berbagai penelitian dan perancangan pada bab – bab sebelumnya terkait fitur dan fungsi sistem informasi pelayanan jasa tour dan travel, maka didapatkan hasil sistem informasi pelayanan jasa tour dan travel yang akan di implementasikan di Tarik Trans yang berada di Dusun Tempuran Rt 02, Rw 01. Tarik, Kabupaten Sidoarjo. Berikut merupakan tampilan antarmuka dari sistem yang telah dibuat :

1. Tampilan Halaman Utama user

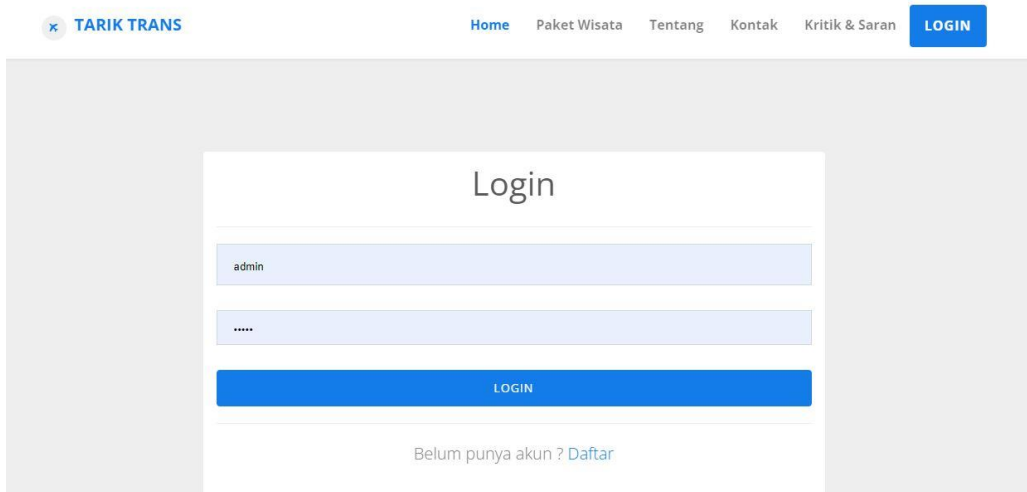
Pada tampilan halaman utama dibawah ini ditujukan untuk user. Terdapat beberapa menu pada tampilan halaman user yang terdiri dari paket wisata, lokasi, tentang, kontak, kritik dan saran, serta login yang terdapat pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman utama user

2. Tampilan Halaman Login User

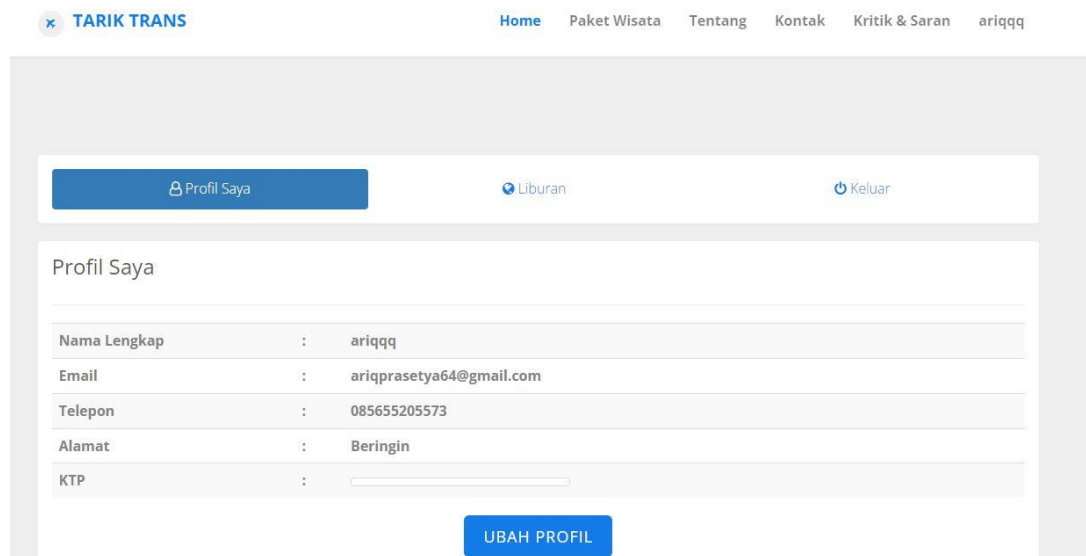
Pada tampilan halaman login dibawah ini ditujukan untuk user. User menginputkan username dan password yang sudah terdaftar pada sistem. Jika belum mempunyai akun, user dapat membuat akun di menu daftar. Setelah menginputkan username dan password dengan benar maka akan langsung menuju menu dashboard yang terdapat pada gambar 8.



Gambar 8. Halaman Login

3. Tampilan Halaman profil user

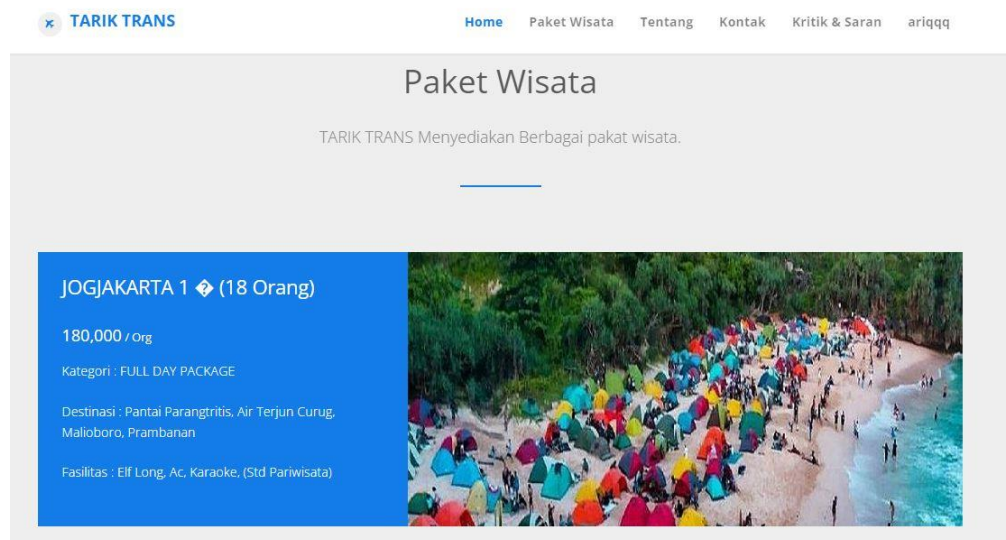
Pada tampilan menu profil berisi profil saya, liburan dan keluar. Disini menampilkan profil user seperti nama lengkap, email, telepon, alamat, ktp dan riwayat liburan yang telah dipesan di tarik trans yang terdapat pada gambar 9.



Gambar 9. Halaman profil user

4. Tampilan Halaman paket wisata

Halaman paket wisata ini menampilkan paket wisata beserta fasilitas dan biaya yang di tawarkan di Tarik trans. Terdapat deskripsi wisata berupa kapasitas penumpang, destinasi yang dituju, dan fasilitas yang didapatkan yang terdapat gambar 10.



Gambar 10. Halaman paket wisata

5. Tampilan halaman booking wisata

Halaman booking wisata ini menampilkan tanggal, paket, dan jumlah wisatawan yang akan melakukan booking tempat wisata. Setelah mengisi tanggal, paket, jumlah wisatawan, kemudian tekan checkout yang terdapat pada gambar 11.

Gambar 11. Halaman booking wisata

6. Tampilan halaman pembayaran

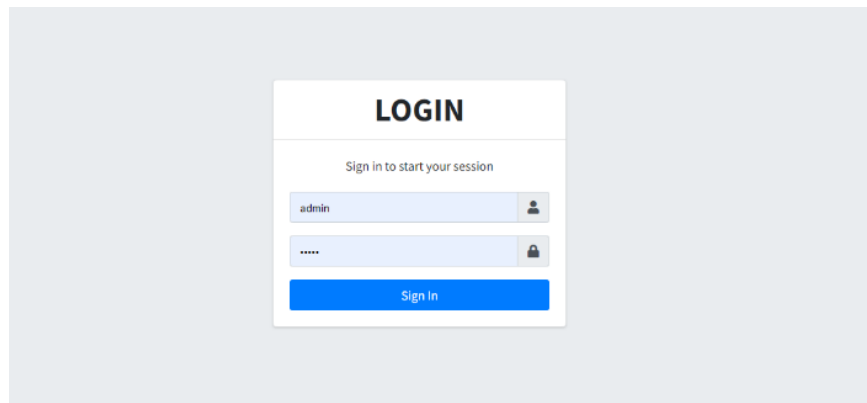
Halaman pembayaran ini menampilkan wisata yang sebelumnya dipesan dan total biaya yang harus dibayarkan oleh pelanggan setelah melakukan booking wisata yang terdapat pada gambar 12.

| | | |
|-----------------------|---|------------------------------------|
| Nama | : | ariqqq |
| Email | : | ariqprasetya64@gmail.com |
| Telepon | : | 085655205573 |
| Alamat | : | Beringin |
| Pesanan | | |
| Paket | : | Malang (18 orang) - Rp. 200000 Org |
| Tanggal Keberangkatan | : | 2023-07-11 |
| Jumlah | : | 18 Org |
| Total Tagihan | : | Rp. 3600000 |
| Status | : | Pending |

Gambar 12. Halaman pembayaran

7. Tampilan halaman login admin

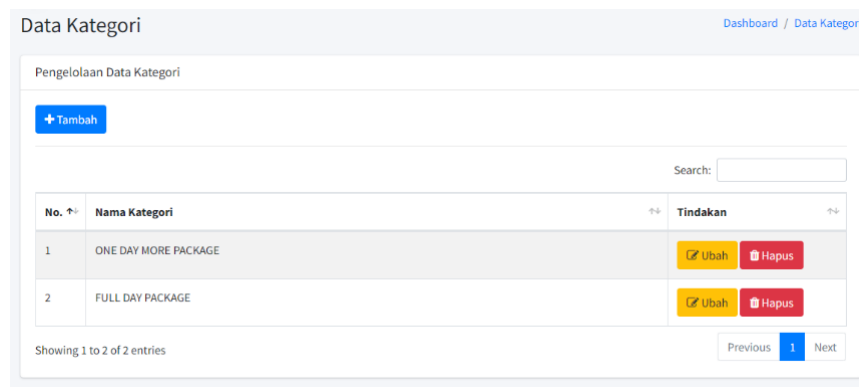
Halaman login ini ditujukan untuk admin dan pegawai. Admin terlebih dahulu harus memasukkan username dan password yang sudah terdaftar yang terdapat pada gambar 13.



Gambar 13. Halaman login admin

8. Tampilan halaman data kategori

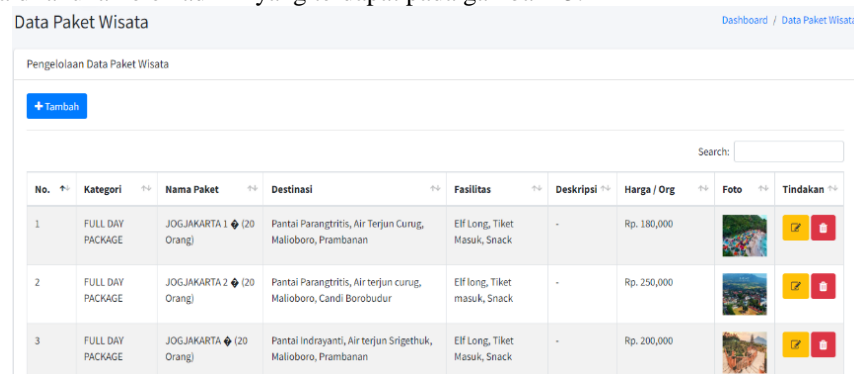
Halaman data kategori ini menampilkan kategori wisata yang dapat di edit, hapus, dan tambah yang hanya bisa dilakukan oleh admin yang terdapat pada gambar 14.



Gambar 14. Halaman data kategori

9. Tampilan halaman data paket wisata

Halaman data paket wisata ini menampilkan paket wisata yang dapat di edit, hapus, dan tambah yang hanya bisa dilakukan oleh admin yang terdapat pada gambar 15.



Gambar 15. Halaman data paket wisata

10. Tampilan halaman data pelanggan

Halaman data pelanggan ini menampilkan data pelanggan yang telah membuat akun di website Tarik trans yang terdapat pada gambar 16.

| No. | Nama | Email | Telepon | Alamat | Foto KTP | Tindakan |
|-----|------|----------------------|--------------|----------|----------|----------|
| 1 | ariq | ariqgras24@gmail.com | 085655049541 | Beringin | | |

Gambar 16. Halaman data paket wisata

11. Tampilan halaman data transaksi

Halaman data transaksi ini menampilkan transaksi yang telah dilakukan oleh pelanggan. Terdapat menu detail dan pembayaran yang terdapat pada gambar 17.

| No. | Pelanggan | Kategori | Paket Wisata | Jumlah Wisatawan | Status | Tindakan |
|-----|-----------|------------------|-------------------------|------------------|---------|---|
| 1 | | FULL DAY PACKAGE | JOGJAKARTA 1 (20 Orang) | 70 org | Lunas | Detail Pembayaran |
| 2 | | FULL DAY PACKAGE | JOGJAKARTA 1 (20 Orang) | 50 org | Pending | Detail Pembayaran |
| 3 | | FULL DAY PACKAGE | JOGJAKARTA 1 (20 Orang) | 50 org | Pending | Detail Pembayaran |

Gambar 17. Halaman data transaksi

12. Tampilan halaman data laporan

Halaman data laporan ini menampilkan laporan transaksi yang telah dilakukan oleh pelanggan yang berupa data laporan transaksi dalam jangka perbulan dan pertahun yang dapat dicetak oleh admin yang terdapat pada gambar 18.

Gambar 18. Halaman data laporan

B. Pengujian Sistem

Salah satu aspek terpenting dalam pengembangan sistem informasi adalah pengujian sistem. Tujuan pengujian sistem adalah untuk mengevaluasi fungsionalitas aplikasi Anda dan menentukan apakah program yang dikembangkan memenuhi hasil yang diharapkan. Pengujian memastikan bahwa kinerja perangkat lunak/aplikasi yang dibuat atau diproduksi sesuai dengan yang diharapkan.

Penulis menggunakan metode black box sebagai pengujian sistem. Pengujian black box adalah metode pengujian yang berfokus pada spesifikasi fungsional perangkat lunak. Proses pengujian black box dilakukan dengan menguji program yang dibuat dengan mengisi informasi pada setiap form. Tes ini diperlukan untuk menentukan apakah program bekerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan [16]

Tabel 1 Hasil pengujian login user

| No. | Pengujian | Test Case | Hasil yang diharapkan | Hasil Pengujian |
|-----|--|------------------------------------|--|-----------------|
| 1. | Saat klik menu login | Klik menu login | Tampil halaman login | Berhasil |
| 2. | Mengisi user dan password | Mengisi user dan password | Berhasil login dan masuk ke halaman user | Berhasil |
| 3. | Mengisi user dan password dengan salah | Isi user dan password dengan salah | Muncul notif “gagal login” | Berhasil |

Tabel 2 Hasil pengujian daftar akun user

| No. | Pengujian | Test Case | Hasil yang diharapkan | Hasil Pengujian |
|-----|---|--------------------------|--|-----------------|
| 1. | Mengisi data diri di form buat akun | Mengisi data diri | Berhasil saat melakukan login | Berhasil |
| 2. | Menambah kan foto untuk mengisi data diri | Menambah kan foto | Berhasil menambah kan foto | Berhasil |
| 3. | Memilih tanggal lahir diri | Klik kolom tanggal lahir | Muncul tanggal, bulan, tahun pada kalender | Berhasil |
| 4. | Klik daftar | Klik daftar | Muncul notif “berhasil login” | Berhasil |

Tabel 3 Hasil pengujian dashboard user

| No. | Pengujian | Test Case | Hasil yang diharapkan | Hasil Pengujian |
|-----|---------------------------------|----------------------------|--|-----------------|
| 1. | Saat klik menu home | Klik menu home | Tampil wisata yang ditawarkan di Tarik travel | Berhasil |
| 2. | Saat klik menu paket wisata | Klik menu paket wisata | Tampil halaman paket wisata | Berhasil |
| 3. | Saat klik menu kontak | Klik menu contact | Tampil halaman data Tarik travel berupa alamat, No telp, dan email | Berhasil |
| 4. | Saat klik menu kritik dan saran | Klik menu kritik dan saran | Tampil halaman form kritik dan saran | Berhasil |
| 5. | Saat klik logout | Klik tombol logout | Tampil pemberitahuan berhasil logout | Berhasil |

Tabel 4 Hasil pengujian order user

| No. | Pengujian | Test Case | Hasil yang diharapkan | Hasil Pengujian |
|-----|----------------------|---|--|-----------------|
| 1. | Saat klik menu order | Klik menu order | Tampil form yang harus di isi | Berhasil |
| 2. | Memilih paket wisata | Klik drop down list pada baris paket wisata | Muncul list nama paket wisata | Berhasil |
| 3. | Form booking | Mengisi form booking | Tampil form booking | Berhasil |
| 4. | Klik checkout | Klik tombol checkout | Tampil pemberitahuan berhasil checkout | Berhasil |
| 5. | Klik Bayar sekarang | Klik tombol bayar sekarang | Tampil rincian paket wisata yang di checkout | Berhasil |
| 6. | Isi bukti pembayaran | Klik upload bukti | Akan muncul tampilan upload bukti pembayaran | Berhasil |
| 7. | Upload bukti | Tekan choose file | Berhasil mengirim kan bukti dan muncul notif “gambar berhasil di upload” | Berhasil |

Dari pengujian yang dilakukan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pelayanan jasa tour dan travel ditarik trans berbasis website dapat berjalan sesuai dengan harapan dan bahwa fungsi dari setiap item menu berjalan dengan baik dan teratur sesuai dengan tujuan perencanaan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dengan adanya website Tarik trans memudahkan pihak Tarik trans dalam melayani pemesanan tiket, dan juga memudahkan bagi wisatawan mencari informasi terkait tempat wisata, akomodasi dan perkiraan biaya. Website menjadi sebuah solusi dalam memberikan informasi wisata serta meningkatkan kunjungan wisatawan. Dengan menggunakan metode waterfall dalam pengembangan website menjadi lebih mudah dan sistematis untuk dikerjakan. Dan hasil dari pengujian sistem menggunakan metode blackbox berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat menyelesaikan Artikel yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Jasa Tour dan Travel berbasis Website. Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta atas segala doa dan dukungan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar hingga akhir penelitian, dan kepada teman-teman yang selalu membantu dan memotivasi. Kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam menyusun artikel ini. Dan terima kasih kepadapihak Tarik Trans yang telah mendukung dan membantu terlaksananya penelitian in.

REFERENSI

- [1] A. Saputra, "SURVEI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI KALANGAN MAHASISWA KOTA PADANG MENGGUNAKAN TEORI USES AND GRATIFICATIONS," *baca.j.dok.inf.*, vol. 40, no. 2, hlm. 207, Mei 2019, doi: 10.14203/j.baca.v40i2.476.
- [2] A. Firman, H. F. Wowor, dan X. Najoan, "Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web," hlm. 8, 2016.
- [3] R. Munanda dan S. Amar, "PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA, RATA-RATA PENGELUARAN DAN TINGKAT HUNIAN HOTEL TERHADAP PENDAPATAN INDONESIA PADA SEKTOR PARIWISATA," *JKEP*, vol. 1, no. 1, hlm. 37, Mar 2019, doi: 10.24036/jkep.v1i1.5348.
- [4] A. A. Rahma, "Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia," *JNP*, vol. 12, no. 1, hlm. 1, Apr 2020, doi: 10.22146/jnp.52178.
- [5] S. D. Riskiono dan U. Reginal, "SISTEM INFORMASI PELAYANAN JASA TOUR DAN TRAVEL BERBASIS WEB (STUDI KASUS SMART TOUR)," *jik*, vol. 6, no. 2, hlm. 51–62, Okt 2018, doi: 10.35959/jik.v6i2.112.
- [6] D. C. P. Buani dan I. Suryani, "Sistem Informasi Jasa Travel (SIJAVEL) Menggunakan Metode Waterfall pada Remember Travel," vol. 8, no. 2, hlm. 6, 2020.
- [7] F. Milzan, R. Kridalukmana, dan I. P. Windasari, "Sistem Informasi Geografis Tour Dan Travel Berbasis Android Di Kabupaten Tegal," *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, vol. 4, no. 2, hlm. 276, Apr 2016, doi: 10.14710/jtsiskom.4.2.2016.276-281.
- [8] A. A. Wahid, "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi," 2020.
- [9] M. F. Fayyad, I. Ramadhani, H. Syukron, M. Ikhwan, dan M. R. Prayogge, "Design of Web-Based Information System for Travel Ticketing In Pekanbaru City," 2022.
- [10] H. Nur, "Penggunaan Metode Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan," *gj*, vol. 3, no. 1, hlm. 1, Jan 2019, doi: 10.29407/gj.v3i1.12642.
- [11] Y. D. Wijaya dan M. W. Astuti, "Sistem Informasi Penjualan Tiket Wisata Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall," hlm. 4, 2019.
- [12] T. Istanto, S. Nugraha, dan B. R. Manik, "Implementasi Sistem Informasi Penyedia Jasa Layanan Paket Pernikahan Di Kabupaten Merauke".
- [13] T. F. Parlaungan S. dan D. Wisnu, "RANCANG BANGUN SISTEM PENGIDENTIFIKASI TRAVEL BAG PADA KELOMPOK BIRO PERJALANAN UMROH/HAJI BERBASIS WEB," *JTIK*, vol. 13, no. 1, hlm. 26–40, Apr 2020, doi: 10.47561/a.v13i1.167.
- [14] A. Yusron, I. Rosyadi, dan H. Handayani, "SISTEM INFORMASI WISATA PETUNGKRIYONO BERBASIS ANDROID (STUDI KASUS TELAGA MANGUNAN)," *VOL .*, no. 1, 2020.
- [15] E. Okpriyanti, M. Akbar, M. Bakti, dan B. Darma, "SISTEM INFORMASI RESERVASI TOUR & TRAVEL PADA SKYTOUR MENGGUNAKAN METODE".
- [16] J. Shadiq, A. Safei, dan R. W. R. Loly, "Pengujian Aplikasi Peminjaman Kendaraan Operasional Kantor Menggunakan BlackBox Testing," *Journal of Information Management*, vol. 5, no. 2, hlm. 97, Jul 2021, doi: 10.51211/imbi.v5i2.1561.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.